

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menarik kesimpulan agar menjadi perenungan Bersama, diantaranya :

1. Kesiapan pendidikan dilihat dari hubungan kurikulum PAUD dengan pedoman pramuka prasiaga memiliki kesinambungan namun belum adanya edaran resmi dari pemerintah untuk pelaksanaan prasiaga di kota banjarmasin yang menjadikan lembaga paud tidak berani menjalankan pramuka prasiaga secara mandiri. Sedangkan kesiapan tenaga kependidikan masih minim sebab belum memiliki pemahaman secara utuh tentang program pramuka prasiaga dikarenakan tidak adanya pelatihan pramuka prasiaga yang berkelanjutan menyasar kepada tenaga pendidik ataupun mendelegasian pelatih ke gugus-gugus untuk membumikan program pramuka prasiaga.
2. Kesiapan sarana dan prasarana terlihat dari segi ketersediaan alat permainan penunjang disekolah, dukungan lingkungan dan dukungan program yayasan di kegiatan pengembangan kemampuan anak seperti kunjungan museum, kebun binatang, kantor polisi, dan lain sebagainya.
3. Hambatan dalam kesiapan pelaksanaan pramuka prasiaga di kota banjarmasin diantaranya tidak berlanjutnya sosialisasi pedoman prasiaga dan tidak adanya edaran resmi oleh pihak terkait untuk pengarahan pelaksanaan pramuka prasiaga. Di sisi lain adanya kerjasama Gerakan

Pramuka dengan Kemendikbud melalui pedoman prasiaga sebenarnya menjadi pegangan lembaga PAUD dalam melaksanakan pramuka prasiaga secara mandiri.

B. Saran

1. Pihak dinas pendidikan dan kwartir cabang gerakan pramuka kota banjarmasin memberikan wadah pelatihan berjenjang ataupun terkhusus untuk tenaga pendidik agar dapat memahami pedoman pramuka prasiaga dan mampu mengaplikasikannya di sekolah dengan memperhatikan kolaborasi antara kurikulum PAUD dengan model kegiatan pramuka prasiaga.
2. Pihak dinas pendidikan dan kwartir cabang gerakan pramuka kota banjarmasin menyiapkan pelatih atau koordinator yang mampu mendampingi atau sebagai fasilitator untuk pendidik bertanya dan bertukar pikiran mengenai hal-hal yang nantinya akan muncul ketika TK di Banjarmasin akan melaksanakan pramuka prasiaga sebagai penunjang pembelajaran anak.
3. Terbangunnya sinergitas yang berkesinambungan dan terus menerus antara gerakan pramuka dengan dinas pendidikan Kota Banjarmasin, agar pramuka prasiaga dapat terlaksana di sekolah-sekolah yang memiliki sarana prasarana dan kurikulum yang mendukung seperti TK Kemala Bhayangkari 01 dan 04 Kota Banjarmasin.